

Penyelarasan RPJMD-RPJMN 2015-2019



Capacity Building DPRD Kabupaten Cianjur
Amaroossa Hotel-Bandung, 16 Juni 2015

Capacity Building DPRD Kabupaten Cianjur Amaroossa Hotel-Bandung, 16 Juni 2015





Dadang Solihin

Doktor Ilmu Pemerintahan dari Universitas Padjadjaran dan MA *in Economics* dari University of Colorado at Denver, USA ini adalah *Senior Strategic Planner* pada Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas).

Pernah menjadi Direktur selama 7 tahun di Bappenas, Sarjana Ekonomi Pembangunan FE Unpar ini sudah menghasilkan beberapa buku tentang Desentralisasi dan Otonomi Daerah, Perencanaan Pembangunan Daerah, Monitoring dan Evaluasi Pembangunan, dll.

Dadang Solihin adalah peserta terbaik Diklat Kepemimpinan Tingkat II Angkatan XXIX tahun 2010 LAN-RI Jakarta dan peserta terbaik Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLIX tahun 2013 Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI yang dinyatakan lulus Dengan Pujian serta dianugerahi Penghargaan Wibawa Seroja Nugraha.

Karya-karyanya tersebar di berbagai media terutama di media on-line. Silahkan email dadangsol@gmail.com HP 08129322202 web: <http://dadang-solihin.blogspot.com>

Materi

- Perencanaan Pembangunan Daerah
- Tujuan dan Permasalahan Pembangunan Daerah
- Penyelarasan RPJMD-RPJMN 2015-2019
- Simulasi Penyelarasan RPJMD-RPJMN Kegiatan Strategis Jangka Menengah Nasional di Provinsi Jawa Barat





Perencanaan Pembangunan Daerah



Proses Perencanaan



Pendekatan Politik:

Pemilihan Presiden/Kepala Daerah menghasilkan rencana pembangunan hasil proses politik (*public choice theory of planning*), khususnya penjabaran Visi dan Misi dalam RPJM/D.



Proses Teknokratik:

Menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah oleh lembaga atau satuan kerja yang secara fungsional bertugas untuk itu.



Partisipatif:

Dilaksanakan dengan melibatkan seluruh *stakeholders*, antara lain melalui Musrenbang.



Proses top-down dan bottom-up:

Dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan.

Ruang Lingkup Perencanaan (UU25/2004)

| NASIONAL | | DAERAH | |
|--|--|--|--|
| Dokumen | Penetapan | Dokumen | Penetapan |
| Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJP-Nasional) | UU (Ps. 13 Ayat 1) | Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJP-Daerah) | Perda (Ps. 13 Ayat 2) |
| Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJM-Nasional) | Per Pres (Ps. 19 Ayat 1) | Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJM-Daerah) | Peraturan KDH (Ps. 19 Ayat 3) |
| Renstra Kementerian / Lembaga (Renstra KL) | Peraturan Pimpinan KL (Ps. 19 Ayat 2) | Renstra Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renstra SKPD) | Peraturan Pimpinan SKPD (Ps. 19 Ayat 4) |
| Rencana Kerja Pemerintah (RKP) | Per Pres (Ps. 26 Ayat 1) | Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) | Peraturan KDH (Ps. 26 Ayat 2) |
| Rencana Kerja Kementerian / Lembaga (Renja KL) | Peraturan Pimpinan KL (Ps. 21 Ayat 1) | Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Daerah (Renja SKPD) | Peraturan Pimpinan SKPD (Ps. 21 Ayat 3) |

Syarat Dokumen Perencanaan

S.M.A.R.T

- 1. Specific:** Sifat dan tingkat kinerja dapat diidentifikasi dengan jelas;
- 2. Measurable:** Target kinerja dinyatakan dengan jelas dan terukur baik bagi indikator kuantitatif maupun kualitatif;
- 3. Achievable:** Target kinerja dapat dicapai terkait dengan kapasitas dan sumber daya yang ada;
- 4. Relevant:** Mencerminkan keterkaitan (relevansi) antara target *output* dalam rangka mencapai target *outcome* yang ditetapkan; serta antara target *outcome* dalam rangka mencapai target *impact* yang ditetapkan;
- 5. Time Bond:** Waktu/periode pencapaian kinerja ditetapkan.

Syarat Perencanaan

Harus memiliki, mengetahui, dan memperhitungkan:

1. Tujuan akhir yang dikehendaki.
2. Sasaran-sasaran dan prioritas untuk mewujudkannya (yang mencerminkan pemilihan dari berbagai alternatif).
3. Jangka waktu mencapai sasaran-sasaran tersebut.
4. Masalah-masalah yang dihadapi.
5. Modal atau sumber daya yang akan digunakan serta pengalokasiannya.
6. kebijakan-kebijakan untuk melaksanakannya.
7. Orang, organisasi, atau badan pelaksananya.
8. Mekanisme monitoring, evaluasi, dan pengawasan pelaksanaannya.

Fungsi/Manfaat Perencanaan

- Sebagai penuntun arah
- Minimalisasi ketidakpastian
- Minimalisasi inefisiensi sumberdaya
- Penetapan standar dan pengawasan kualitas



Tujuan dan Permasalahan Pembangunan Daerah



Apa Itu Pembangunan?

Pembangunan adalah:

- proses perubahan ke arah kondisi yang lebih baik
- melalui upaya yang dilakukan secara terencana.

Tujuan Pembangunan:

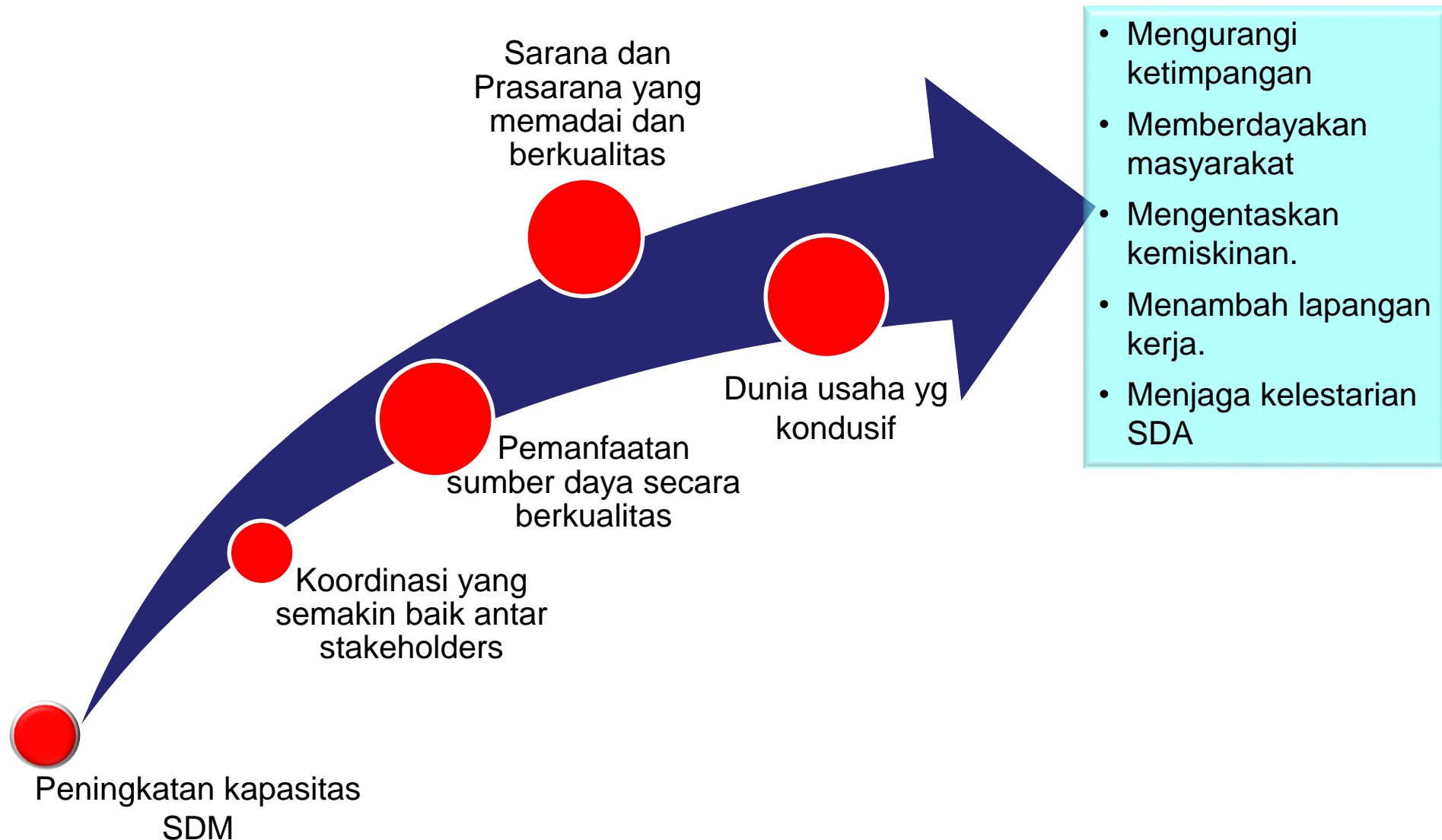
1. **Peningkatan standar hidup (*levels of living*)** setiap orang, baik pendapatannya, tingkat konsumsi pangan, sandang, papan, pelayanan kesehatan, pendidikan, dll.
2. Penciptaan berbagai kondisi yang memungkinkan **tumbuhnya rasa percaya diri (*self-esteem*)** setiap orang.
3. **Peningkatan kebebasan (*freedom/democracy*)** setiap orang.

Todaro, 2000

How?

1. Mengurangi disparitas atau ketimpangan pembangunan
 - antar daerah
 - antar sub daerah
 - antar warga masyarakat (pemerataan dan keadilan).
2. Memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan.
3. Menciptakan atau menambah lapangan kerja.
4. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat daerah.
5. Mempertahankan atau menjaga kelestarian sumber daya alam agar bermanfaat bagi generasi sekarang dan generasi masa datang (berkelanjutan).

Tantangan dalam Pembangunan Daerah



PEMBANGUNAN DAERAH



PEMBANGUNAN DI DAERAH



Upaya terencana untuk meningkatkan kapasitas Pemerintahan Daerah

Sehingga tercipta suatu kemampuan yang **andal** dan **profesional** dalam:

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat,
- Mengelola sumber daya ekonomi daerah.



Upaya untuk memberdayakan masyarakat di seluruh daerah

Sehingga tercipta suatu lingkungan yang memungkinkan masyarakat untuk:

- Menikmati kualitas kehidupan yang lebih baik, maju, dan tenteram,
- Peningkatan harkat, martabat, dan harga diri.

PEMBANGUNAN DAERAH

Dilaksanakan Melalui:

Penguatan Otonomi Daerah

Pengelolaan Sumberdaya

Good Governance

Keseimbangan Peran Tiga Pilar

Pemerintahan

Menjalankan dan menciptakan lingkungan politik dan hukum yang kondusif bagi unsur-unsur lain.

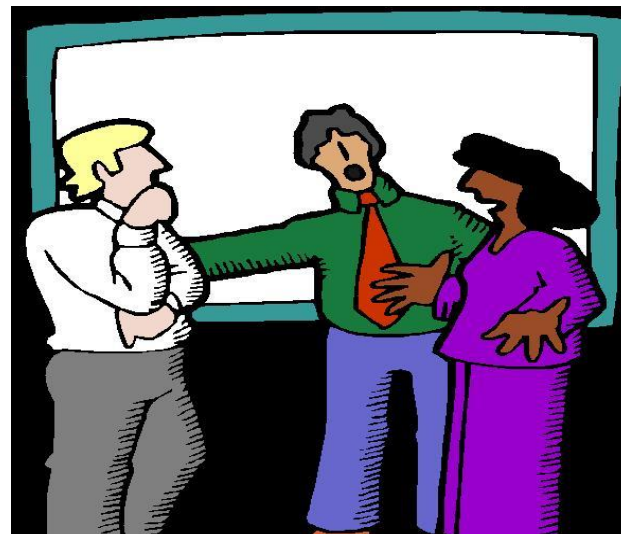
Dunia Usaha

Mewujudkan penciptaan lapangan kerja dan pendapatan.

Masyarakat

Penciptaan interaksi sosial, ekonomi dan politik.

Pergeseran Paradigma: *From Government to Governance*



Government

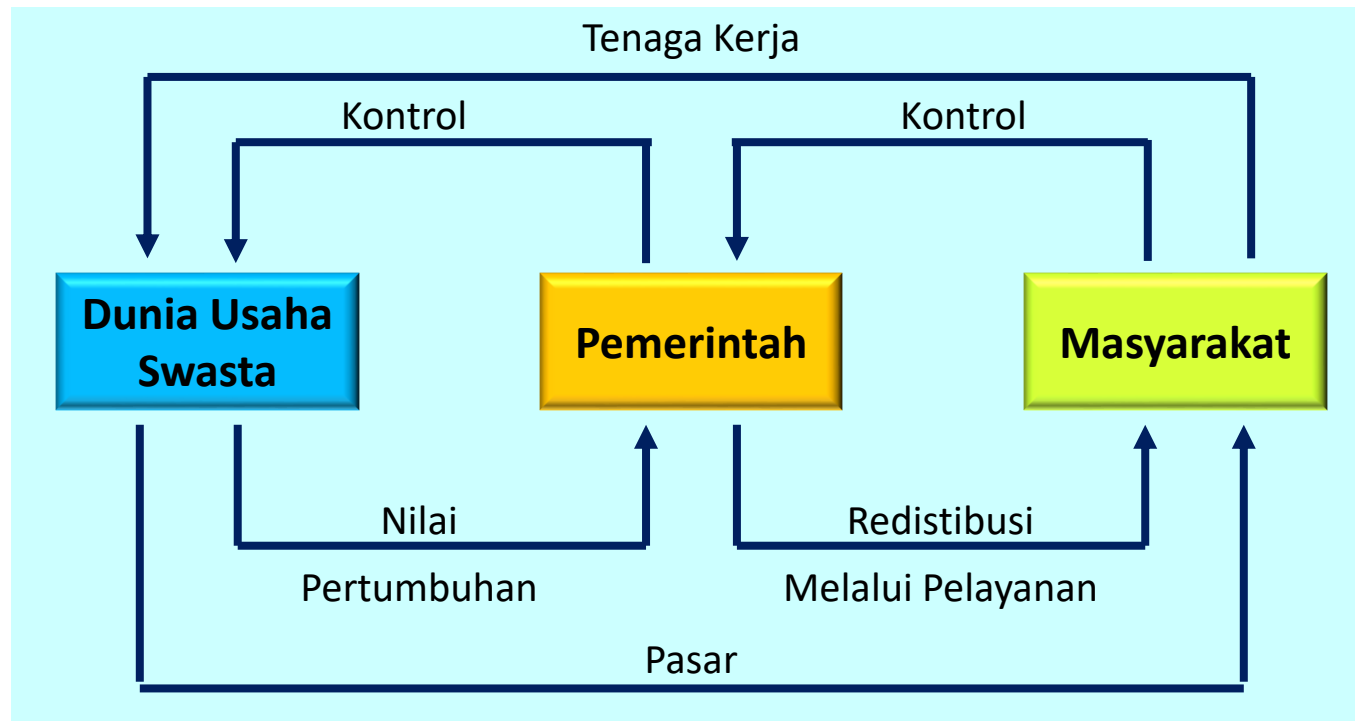
- Memberikan hak eksklusif bagi negara untuk mengatur hal-hal publik,
- Aktor di luarnya hanya dapat disertakan sejauh negara mengijinkannya.

Governance

- Persoalan-persoalan publik adalah urusan bersama pemerintah, *civil society* dan dunia usaha sebagai tiga aktor utama.

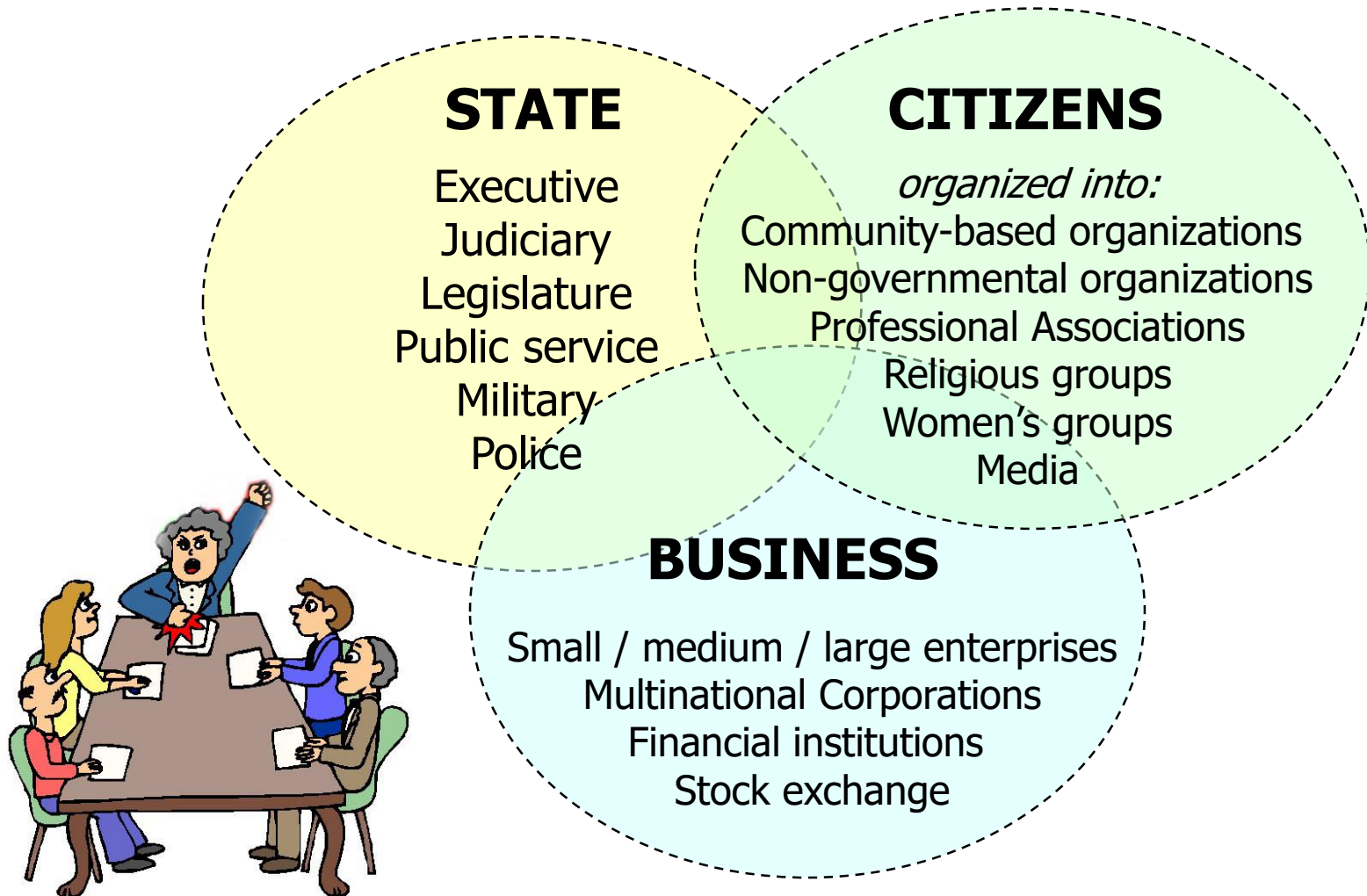
Pelaku Pembangunan: Paradigma Governance

- ❑ Interaksi antara Pemerintah, Dunia Usaha Swasta, dan Masyarakat yang bersendikan transparansi, akuntabilitas, partisipatif, dsb.



- ❑ Apabila sendi-sendi tersebut dipenuhi, maka **Governance** akan **Good**.

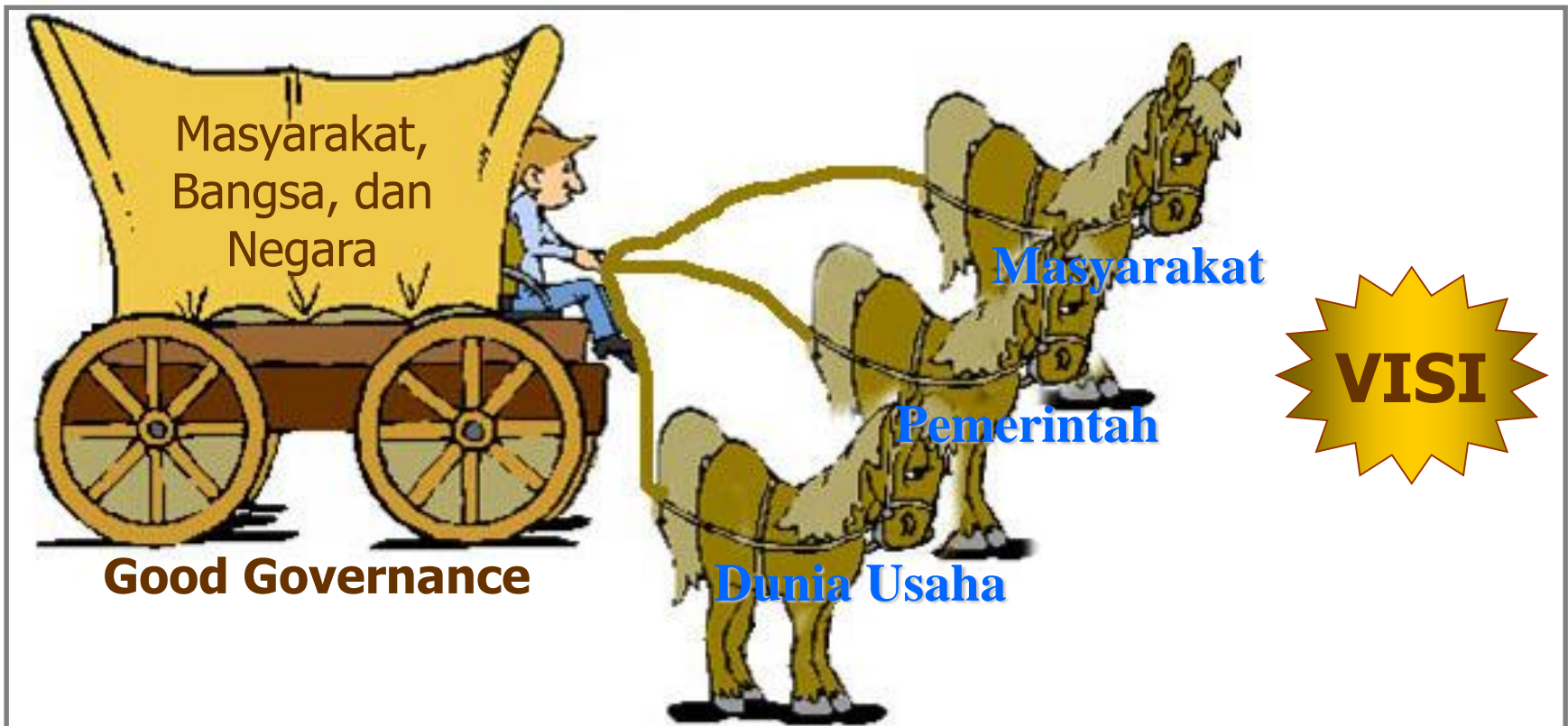
Pelaku Pembangunan: Stakeholders



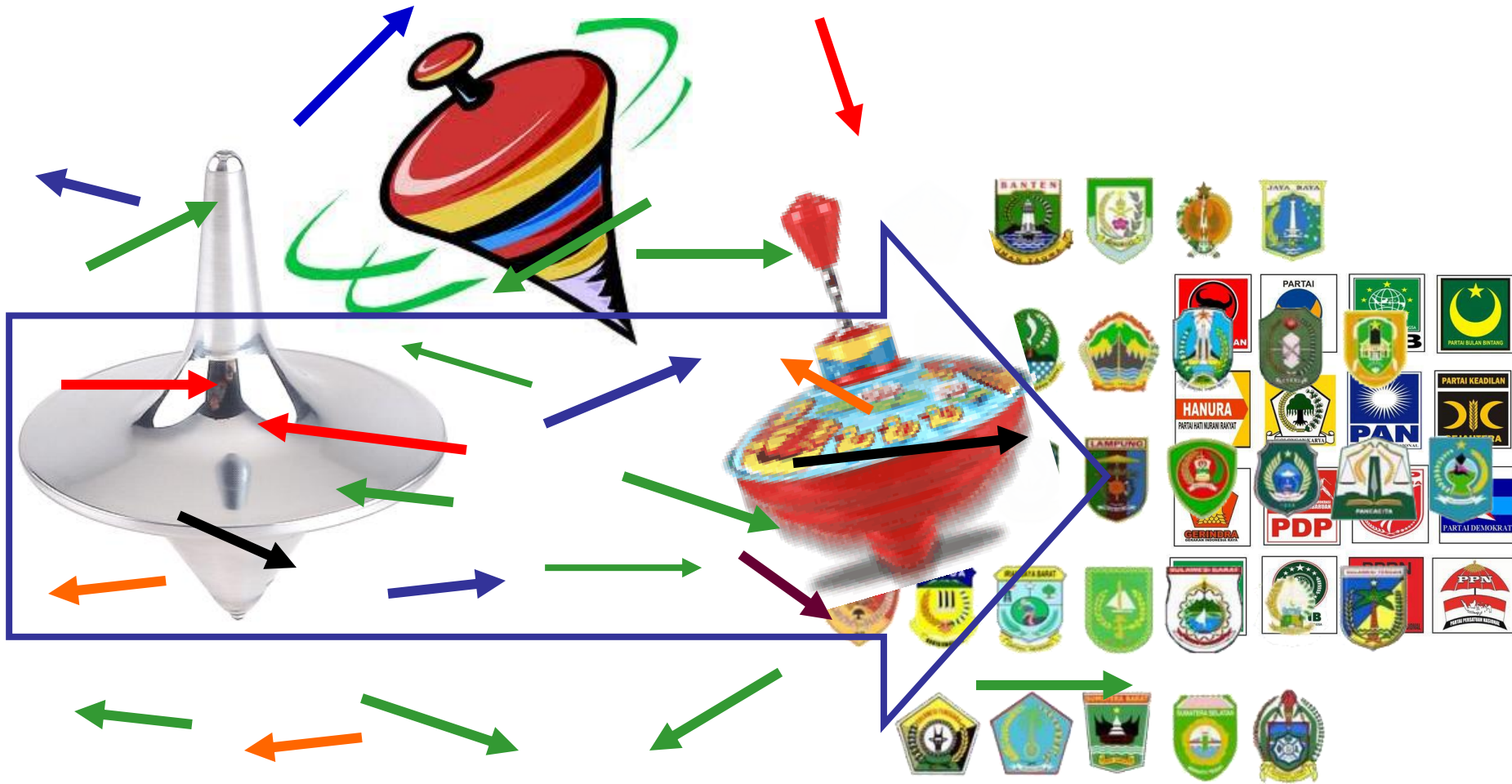
Troika



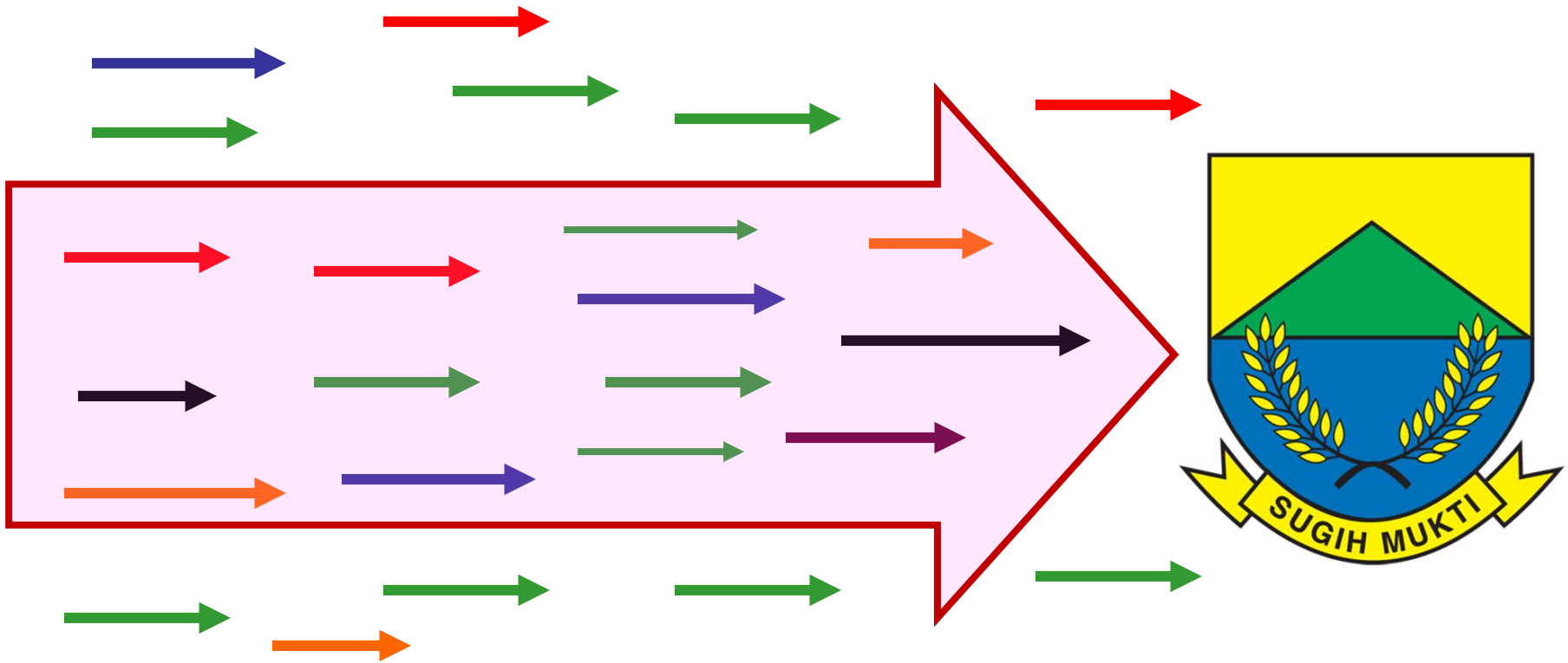
Troika: Pola Hubungan antara Pemerintah, Dunia Usaha Swasta, dan Masyarakat



Sinergi Stakeholders



Sinergi *Stakeholders* yang Diharapkan





Penyelarasan RPJMD-RPJMN 2015-2019

Penyelarasan Sasaran Makro

| Indikator | Target RPJMD | Target RPJMN |
|----------------------|--------------|--------------|
| Pertumbuhan Ekonomi | | |
| Tingkat Pengangguran | | |
| Tingkat Kemiskinan | | |



Penyelarasan Sasaran Pokok

| Sasaran | Ya | Tidak | Target RPJMD | Rekomendasi Target (hingga akhir periode RPJMD) |
|--|----|-------|--------------|---|
| I. Sasaran Makro | | | | |
| Pembangunan Manusia dan Masyarakat | | | | |
| 1. Indeks Pembangunan Manusia | | | | |
| 2. Indeks Pembangunan Masyarakat | | | | |
| 3. Indeks Gini | | | | |
| 4. Meningkatnya presentase penduduk yang menjadi peserta jaminan kesehatan melalui SJSN Bidang Kesehatan | | | | |
| 4. Kepesertaan Program SJSN Ketenagakerjaan | | | | |
| - Pekerja Formal | | | | |
| - Pekerja Informal | | | | |
| Dst... | | | | |

Penyelarasan Strategi

- Penyelarasan Strategi (RPJMD) terhadap Tema Pengembangan Wilayah (RJMN)

| Wilayah | Tema Pengembangan | Strategi Pembangunan Daerah |
|---------|---|-----------------------------|
| Papua | <ul style="list-style-type: none">• Percepatan pengembangan industri berbasis komoditas lokal yang bernilai tambah di sektor/subsektor pertanian, perkebunan, peternakan dan kehutanan;• Dst ... | |
| Maluku | <ul style="list-style-type: none">• Produsen makanan laut dan lumbung ikan nasional• Dst ... | |
| dst... | | |

Penyelarasan Arah Kebijakan

- Penyelarasan arah kebijakan (RPJMD) terhadap Tujuan pengembangan wilayah (RPJMN)

| Wilayah | Tujuan Pengembangan | Arah Kebijakan Pembangunan Daerah |
|---------------|--|-----------------------------------|
| Nusa Tenggara | a. pengembangan pariwisata ekologis, serta pengembangan industri berbasis komoditas peternakan terutama sapi, garam, rumput laut, jagung, mangan, dan tembaga; b. penyediaan infrastruktur wilayah; c. dst | |
| Sulawesi | a. pengembangan industri berbasis logistik, komoditas kakao, jagung, perikanan, padi, rotan, aspal, nikel, bijih besi, dan gas bumi, serta pengembangan pariwisata bahari; b. dst | |
| Sumatera | a. pengembangan hilirisasi komoditas batu bara, serta pengembangan industri berbasis komoditas kelapa sawit, karet, timah, bauksit, dan kaolin; b. Dst... | |
| Dst... | | |

Indikasi Lokasi Pengembangan Kawasan Industri Provinsi Jawa Barat 2015-2019

| No. | Kawasan Industri | Kabupaten | Luas | Komoditi Utama |
|-----|------------------|------------|------------|----------------------------|
| 1 | Cilamaya | Karawang | 3.100,0 Ha | Otomotif dan Permesinan |
| 2 | Majalengka | Majalengka | 877,0 Ha | Tekstil dan Produk Tekstil |
| 3 | Sukabumi | Sukabumi | 900 Ha | Industri Alat Berat & Komp |
| 4 | Subang | Subang | 1000 Ha | Otomotif dan Permesinan |

Sasaran Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Jawa-Bali Per Provinsi 2015-2019

| Wilayah | Pertumbuhan Ekonomi (Persen) | | | | |
|----------------|------------------------------|------|------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| DKI Jakarta | 5.4 | 6.5 | 7.2 | 7.3 | 7.9 |
| Jawa Barat | 5.5 | 6.6 | 7.1 | 7.8 | 7.7 |
| Banten | 4.9 | 5.6 | 6.4 | 6.8 | 7.7 |
| Jawa Tengah | 5.7 | 6.7 | 7.1 | 7.5 | 7.7 |
| D.I Yogyakarta | 5.3 | 5.9 | 6.1 | 6.4 | 6.5 |
| Jawa Timur | 6.2 | 6.6 | 7.1 | 7.3 | 7.9 |
| Bali | 7.5 | 7.3 | 7.8 | 8.3 | 8.6 |

Sasaran Tingkat Kemiskinan Wilayah Jawa-Bali Per Provinsi 2015-2019

| Wilayah | Tingkat Kemiskinan (Persen) | | | | |
|----------------|-----------------------------|------|------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| DKI Jakarta | 3.4 | 3.2 | 3.0 | 2.7 | 2.5 |
| Jawa Barat | 8.9 | 8.2 | 7.6 | 6.9 | 6.3 |
| Banten | 5.3 | 4.9 | 4.5 | 4.1 | 3.7 |
| Jawa Tengah | 13.1 | 12.2 | 11.3 | 10.4 | 9.5 |
| D.I Yogyakarta | 13.8 | 12.8 | 11.8 | 10.9 | 9.9 |
| Jawa Timur | 12.0 | 11.2 | 10.4 | 9.6 | 8.7 |
| Bali | 4.0 | 3.7 | 3.5 | 3.2 | 2.9 |

Sasaran Tingkat Pengangguran Wilayah Jawa-Bali Per Provinsi 2015-2019

| Wilayah | Tingkat Pengangguran (Persen) | | | | |
|----------------|-------------------------------|------|------|------|------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| DKI Jakarta | 9.3 | 9.1 | 8.8 | 8.5 | 8.3 |
| Jawa Barat | 8.6 | 8.3 | 8.0 | 7.7 | 7.4 |
| Banten | 9.6 | 9.2 | 8.8 | 8.4 | 8.0 |
| Jawa Tengah | 5.4 | 5.2 | 5.1 | 4.9 | 4.7 |
| D.I Yogyakarta | 3.8 | 3.7 | 3.6 | 3.4 | 3.3 |
| Jawa Timur | 4.0 | 3.9 | 3.7 | 3.6 | 3.5 |
| Bali | 1.9 | 1.8 | 1.8 | 1.7 | 1.6 |

Tabel 7.9

Prioritas Lokasi Pengembangan Pusat Kegiatan Jawa Barat 2015-2019

| Pusat Kegiatan dalam RTRWN | | |
|--|---------------------------|------|
| PKN | PKW | PKSN |
| Kawasan Perkotaan Jabodetabek (I/C/3) | Pandeglang (II/B) | |
| Serang (I/C/1) | Rangkas Bitung (II/B) | |
| Cilegon (I/C/1) | | |
| Kawasan Perkotaan Bandung Raya (I/C/3) | Sukabumi (I/C/1) | |
| Cirebon(I/C/1) | Cikampek – Cikopo (I/C/1) | |
| | Pelabuhanratu (II/C/2) | |
| | Indramayu (II/C/1) | |
| | Kadipaten (II/C/2) | |
| | Tasikmalaya (I/C/1) | |
| | Pangandaran (II/C/2) | |

Simulasi Penyelarasan RPJMD-RPJMN

Kegiatan Strategis Jangka Menengah Nasional di Provinsi Jawa Barat

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 1. Pembangunan Jalur KA Bandung-Tanjungsari-Sumedang-Kertajati-Kadipaten-Cirebon 2. Pembangunan Jalur KA Bogor-Sukabumi-Cianjur-Padalarang 3. Pembangunan jalur ganda KA antara Padalarang - Bandung - Cicalengka (KA Perkotaan Bandung termasuk elektrifikasi) 4. Pembangunan jalur KA baru lingkaran luar Jabodetabek antara Parungpanjang - Citayam 5. Pembangunan double-double track (DDT) antara Manggarai –Jatinegara – Bekasi - Cikarang 6. Lanjutan pembangunan shortcut antara Cibungur - Tanjung Rasa | | |

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| 7. Pembangunan jalur KA antara Cangkring - Pelabuhan Cirebon 8. Elektrifikasi rei ganda KA Cikarang-Cikampek 9. Reaktivasi jalur KA antara Rancaekek - Tanjung. Sari 10. Pembangunan jalur KA baru antara Tanjung Sari - Kertajati 11. Reaktivasi jalur KA antara Cirebon - Kadipaten dan pembangunan jalur KA baru antara Kadipaten - Bandara Kertajati 12. Reaktivasi jalur KA antara Banjar –Kroya | | |

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 13. Reaktivasi jalur KA antara Banjar - Pangandaran - Cijulang | | |
| 14. Pembangunan monorail Bandung Raya (Pemprov Jabar, KPS) | | |
| 15. Pembangunan Jalur KA ganda Parsial Jalur KA Cisomang-Cikadongdong | | |
| 16. Pembangunan Jalur KA ganda Jalur Cikadongdong-Padalarang | | |
| 17. Pembangunan Jalur KA ganda KA Parungpanjang-Tenjo | | |
| 18. Pembangunan Jalur KA ganda Parsial Purwakarta-Ciganea | | |
| 19. Pembangunan Jalur KA Elektrifikasi Citayam-Nambo | | |

Perkeretaapian Diperuntukkan bagi Pengangkutan Penumpang dan Barang

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 20. Pembangunan Jalur KA Shortcut Jalur KA Cibungur-Tanjungrasa | | |
| 21. Pembangunan Jalur KA Stasiun Kejaksan-Pelabuhan Cirebon | | |
| 22. Pembangunan Jalur KA Bandung-Tanjungsari | | |
| 23. Terminal Terpadu (Kereta Api) Gedebage | | |
| 24. Light Rail Transit (LRT) Kota Bandung | | |

Perhubungan Darat

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| 1. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Bandung* 2. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Bogor* 3. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Bekasi* 4. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Depok* 5. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Cimahi* 6. Pengembangan Sistem Transit dan Semi BRT Kota Tasikmalaya* | | |

Perhubungan Udara

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 1. Pembangunan Bandara Kertajati* 2. Pengembangan Bandar Udara Nusawiru di Kab. Pangandaran 3. Pengembangan Bandar Udara Cakrabhuwana Kab. Cirebon 4. Pembangunan Airstrip Pangandaran | | |

Perhubungan Laut

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pengembangan Pelabuhan Pemanukan2. Pembangunan Pelabuhan Laut Regional di Jawa Barat Selatan3. Pengembangan Pelabuhan Laut Cirebon di Kota Cirebon4. Pembangunan Pelabuhan Laut di Indramayu untuk mendukung pariwisata ke Pulau Biawak5. Pembangunan Pelabuhan Muara Gembong dan Tarumajaya di Kab. Bekasi6. Pengembangan Pelabuhan Pangandaran | | |

Jalan

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| 1. Pembangunan Jalan Tol Ciawi-Sukabumi 2. Pembangunan Jalan Tol Cibitung - Cilincing 3. Pembangunan Jalan Tol Cikampek-Palimanan 4. Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan 5. Pembangunan Jalan Tol Cimanggis-Cibitung 6. Pembangunan Jalan tol Pasir Koja- Soreang 7. Pembangunan Jalan Tol Kota Bandung (BIUTR) 8. Pembangunan Flyover Kopo (Bandung) dan Bulak Kapal (Bekasi) 9. Pembangunan Flyover Kopo (Bandung) - Keracondong 10. Pembangunan Flyover Bulak Kapal (Bekasi) | | |

Energi

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|-------------------------------|----------------|------------------|
| 1. Pipa Cirebon-Bekasi 220 km | | |

Ketenagalistrikan

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| 1. PLTGU Jawa-1 1600 MW 2. PS Upper Cisokan Pump Storage (FTP2) 1040 MW 3. PLTU Jawa-1 (FTP2) 1000 MW 4. PLTGU Muara Tawar Add-on 2,3,4 650 MW 5. PLTGU Peaker Jawa Bali -1 400 MW 6. PLTGU/MG Peaker Jawa-Bali 4 300 MW 7. PLTGU/MG Peaker Jawa-Bali 4 150 MW 8. PLTA Jatigede (FTP2) 110 MW 9. PLTP Patuha (FTP2) 110 MW 10. PLTP Tangkuban Perahu I (FTP2) 55 MW 11. Pengembangan jaringan transmisi dan distribusi | | |

Telekomunikasi dan Informatika

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 1. Pembangunan Serat Optik antar seluruh kabupaten/kota 2. Pengembangan transmisi penyiaran TVRI | | |

Sumber Daya Air

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pembangunan Waduk Ciawi (2015-2018) Bogor2. Revitalisasi Situ - Jawa Barat (25 Situ)3. Pembangunan SPAM Air Baku Kali Baru Barat dan Kali Baru Timur Bogor4. Pembangunan DI Sadawarna Subang, Indramayu5. Rehabilitasi Jaringan Irigasi SS Sukamandi Cs, SS Jengkol Cs, SS Gadung Cs, SS Rancabango Cs, dan SS Beres - Kab Subang (Loan World Bank - WISMP2) Bekasi6. Pembebasan Tanah untuk Floodway Cisangkuy Bandung7. Pembangunan Floodway Cisangkuy Bandung8. Pembangunan Retensi Cieunteung Bandung | | |

Sumber Daya Air

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 9. Pembangunan relokasi tanggul s. Citarum Hilir, desa Teluk Buyung Kab. Karawang 10. Pembebasan lahan untuk pembangunan tanggul s. Citarum Hilir, desa Pantai Sederhana Kab. Bekasi 11. Pembangunan tanggul s. Citarum Hilir, desa Pantai Sederhana Kab. Bekasi 12. Sodetan Sungai Cilamatan Ds. Wanasari Kec Cipunagara Subang 13. Pembebasan Lahan untuk rehabilitasi 4 anak sungai - Loan JICA IP-559 Bandung 14. Upper Citarum Basin Flood Management (Loan JICA IP-559) Bandung 15. Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum Hulu Rancamanyar s/d Nanjung Bandung | | |

Sumber Daya Air

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 16. Pembebasan Lahan untuk peningkatan kapasitas s. Citarum Hilir 17. Peningkatan Kapasitas Sungai Citarum Hilir dari s. Cikao s/d Muara Gembong Bandung 18. Pembangunan Check Dam di Sungai Cipamingkis Bogor 19. Pembangunan Waduk Tegal Luar Bandung 20. Pembangunan Waduk Santosa Bandung 21. Pembangunan Waduk Sadawarna Bandung 22. Pembangunan Waduk Cimeta Bandung 23. Pembangunan Waduk Sukawana Bandung 24. Pembangunan Waduk Cikapundung Bandung | | |

Sumber Daya Air

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| 25. Pembangunan Waduk Citarik Bandung 26. Rehabilitasi Saluran Tarum Barat ruas Curug - Cibeet (Loan ADB - ICWRMIP) Karawang 27. Rehabilitasi Saluran Tarum Barat ruas Cibeet - Bekasi (Loan ADB - ICWRMIP) Bekasi 28. Rehabilitasi Saluran Tarum Barat ruas Bekasi-Cawang Bekasi 29. Operasi dan Pemeliharaan Sungai Citarum Hulu Sapan-Nanjung dan Anak-anak Sungai Citarum Hulu Bandung 30. Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Leuwigoong AMS-19A Garut 31. Pembangunan Jaringan Irigasi DI. Leuwigoong AMS-19B Garut | | |

Sumber Daya Air

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 32. Perbaiki Irigasi Kecil 78 Desa Provinsi Jawa Barat 33. Pengerukan Lembah Putri di Muara Sungai Ciputrapinggan Kab. Pangandaran 34. Perbaiki dan Pengaturan Sungai Cikidang di Ds. Babakan Kec. Pangandaran Kab. Pangandaran Kab. Pangandaran 35. Pembangunan Acces Road Matenggeng Ciamis/Cilacap 36. Pembangunan Perkantoran Waduk Matenggeng Ciamis/Cilacap 37. Pembangunan Waduk Matenggeng Ciamis/Cilacap | | |

Sumber Daya Air

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| 38. Pembebasan Tanah Bendungan Matenggeng Kab. Ciamis/ Kab. Cilacap 39. Pembangunan Pipa Transmisi Air Baku Tasikmalaya, Ciamis, Cilacap, Banyumas 40. Pembangunan Saluran pembawa Air Baku dari Waduk Jatiluhur 41. Rehabilitasi Daerah Irigasi Rentang. | | |

Air Minum

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 1. Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum Pondok Gede Bekasi | | |

Sanitasi

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 1. Pengelolaan Persampahan Kota Bandung (PLTSa Gedebage) 2. Pembangunan Pengelolaan dan Pengolahan Akhir Persampahan Wilayah Bogor dan Depok (TPPAS Regional Nambo) 3. Pembangunan TPA Legok Nangka | | |

Pendidikan

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| <ol style="list-style-type: none">1. Pendidikan gratis Sd, SLTP, SLTA diseluruh jawa barat, beasiswa pendidikan untuk pemuda, tenaga medis, keluarga atlit2. Pembangunan dan pengembangan SMK kelautan3. BOS untuk SMA, SMK4. Pendirian akademi komunitas5. Penegerian Politeknik Negeri Subang | | |

Kesehatan

| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|---|----------------|------------------|
| 1. Pembangunan RS Pratama di Rancabuaya-Kab. Garut, Cidaun-Kab. Cianjur, Cipatujah-Kab. Tasikmalaya. 2. Pengembangan RS Daerah RSUD Garut, RSUD Cililin-Kab. Bandung, RSUD Sukabumi. | | |

Perumahan

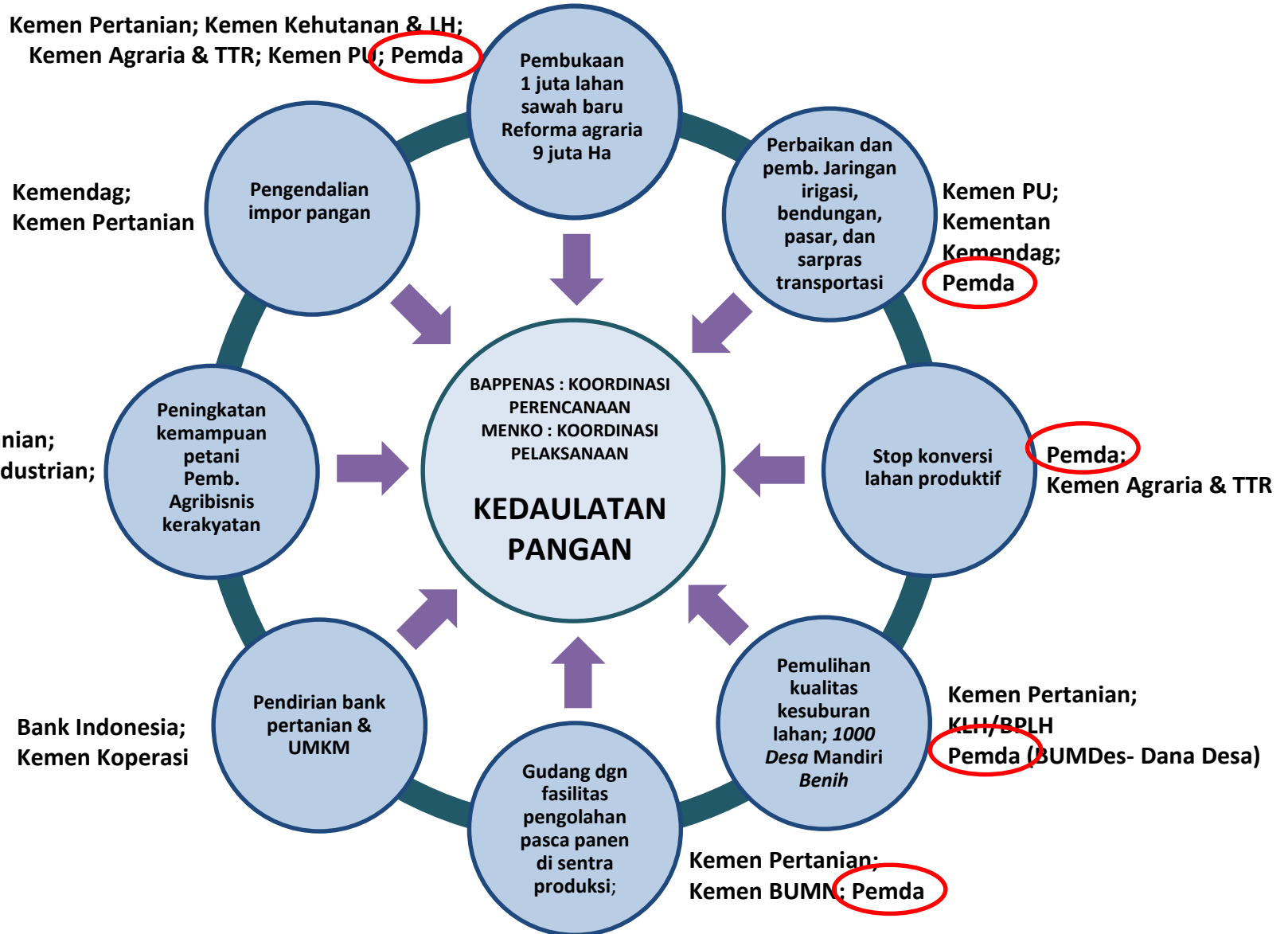
| RPJMN | RPJMD Jabar | RPJMD Cianjur |
|--|----------------|------------------|
| <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="59 448 1251 611">1. Pembangunan rumah layak huni bagi rakyat miskin dan buruh (masyarakat berpenghasilan rendah / MBR)<li data-bbox="59 636 1128 799">2. Pembangunan perumahan dan kawasan siap bangun (Kasiba) dan lingkungan siap bangun (Lisiba)<li data-bbox="59 825 1143 988">3. Pembangunan Rusunawa (Urban Renewal) di Metropolitan Bandung Raya dan Metropolitan Bodebek Karpur | | |

Penyelarasan RPJMD-RPJMN dalam Multilateral Meeting

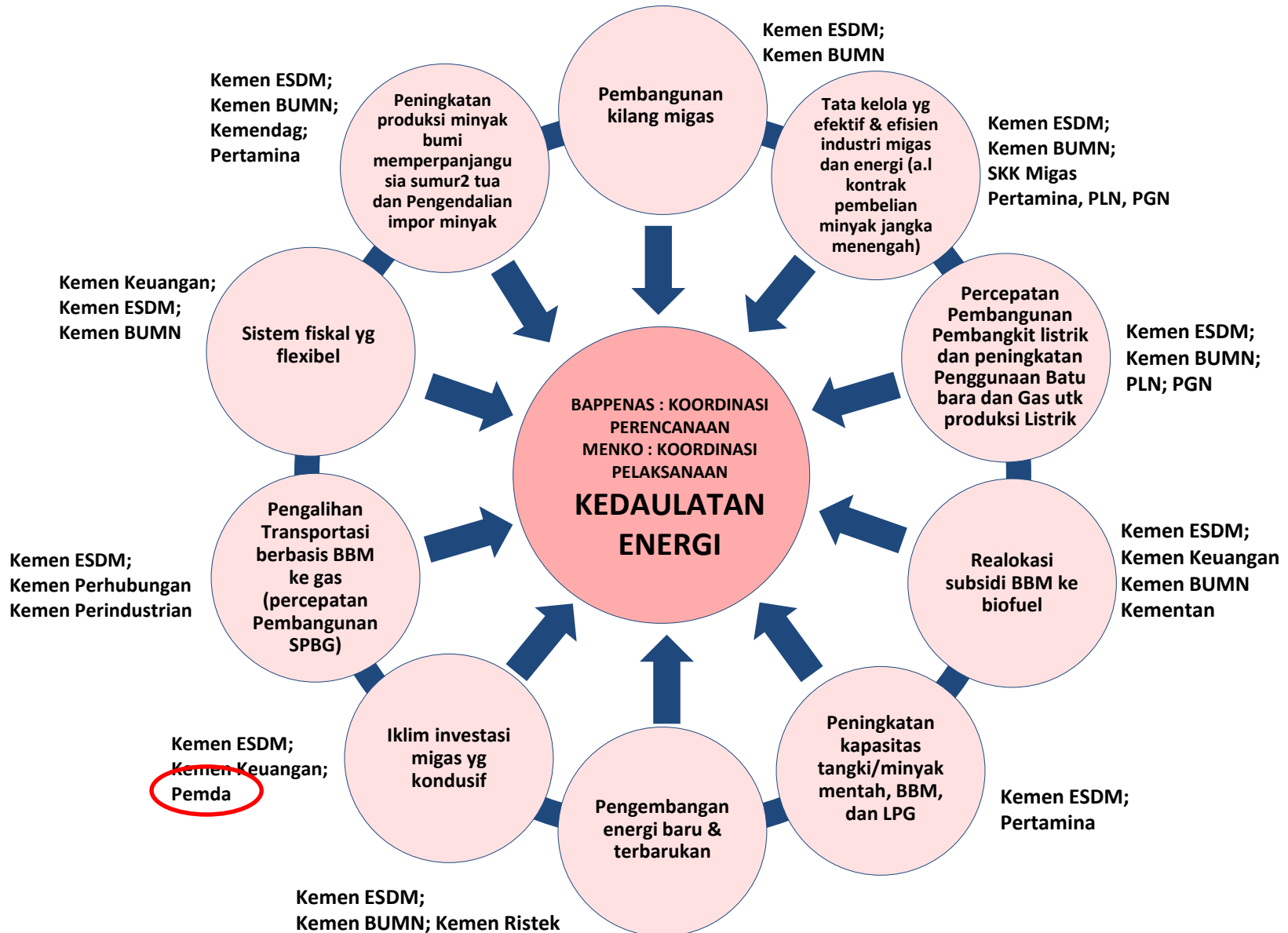
- Koordinasi Perencanaan Multilateral/K/L/D terhadap masing-masing **Agenda Prioritas Nasional (NAWACITA)** meliputi:
 1. Kedaulatan pangan
 2. Kedaulatan energi
 3. Kemaritiman
 4. Industri/Kawasan Industri
 5. Pariwisata
 6. Revolusi mental
 7. Kawasan Perbatasan



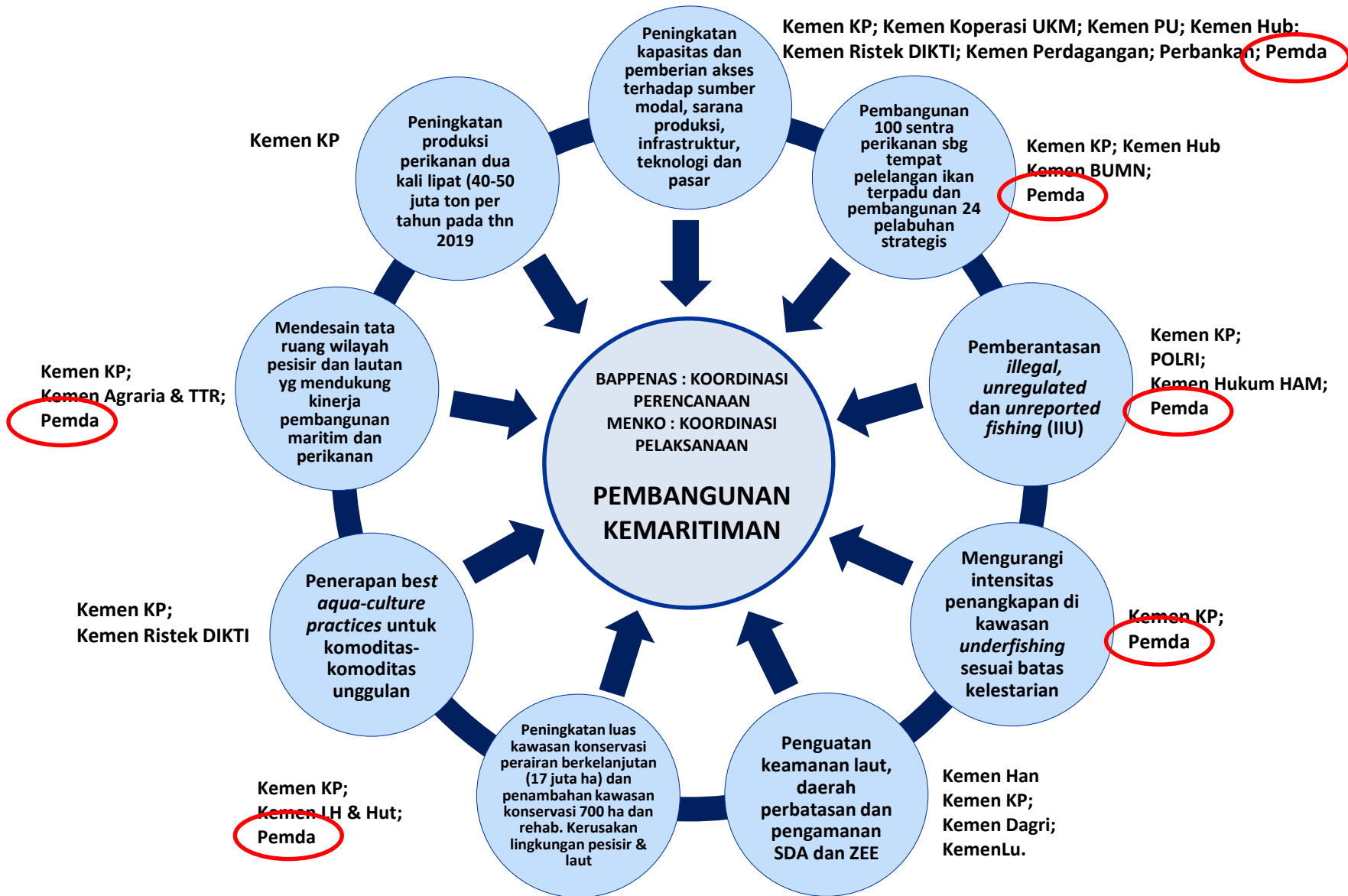
1. Kedaulatan Pangan



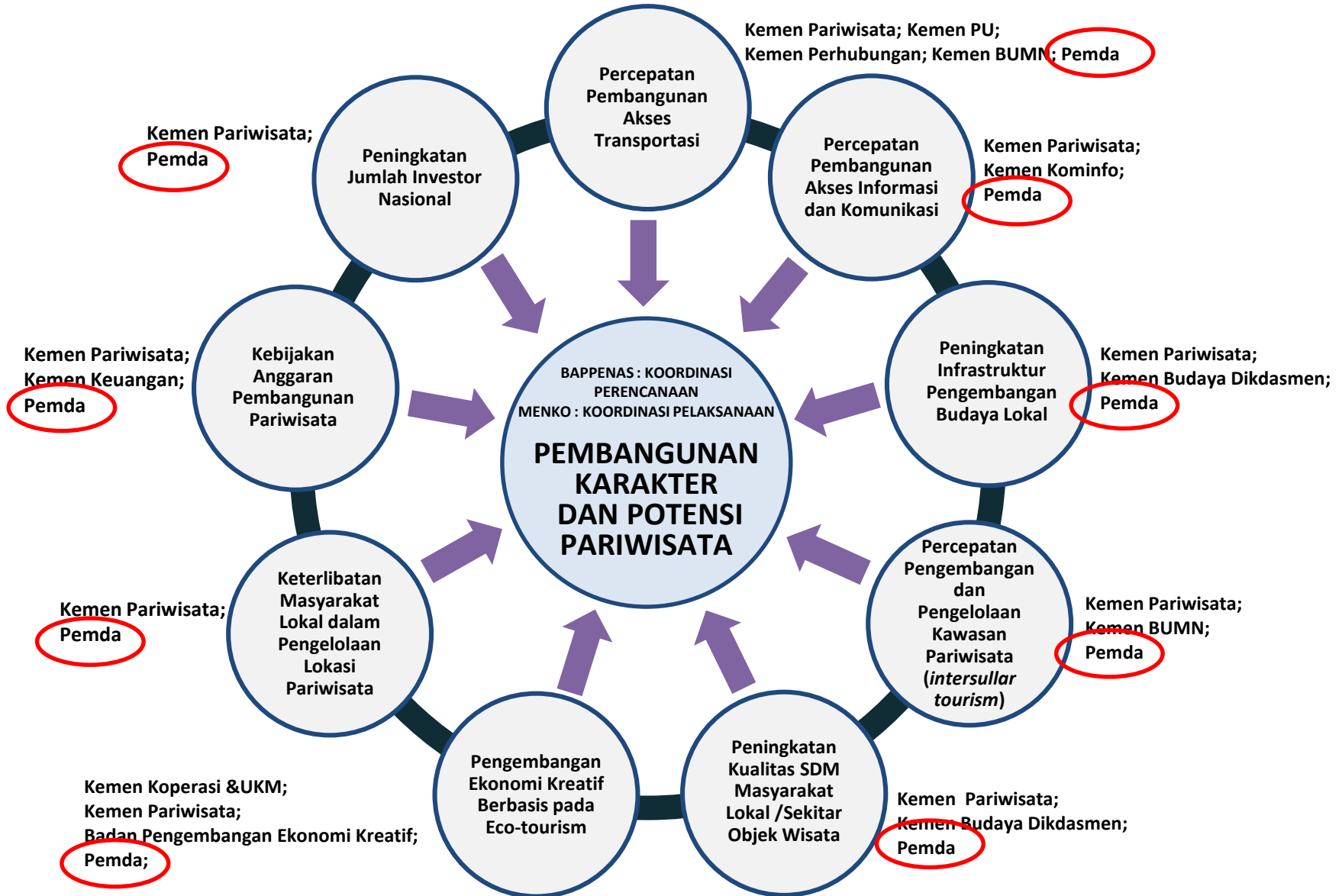
2. Kedaulatan Energi



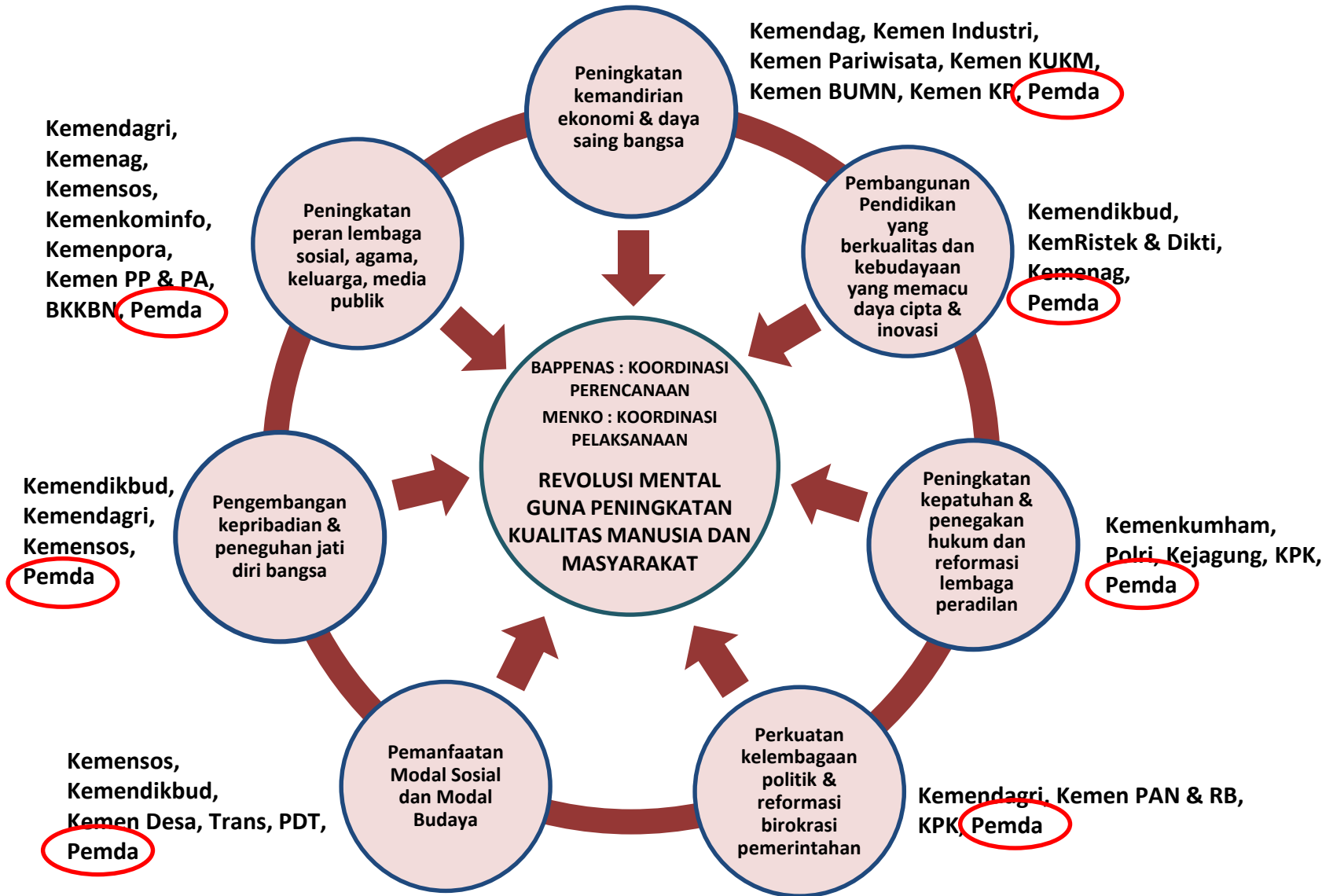
3. Kemaritiman



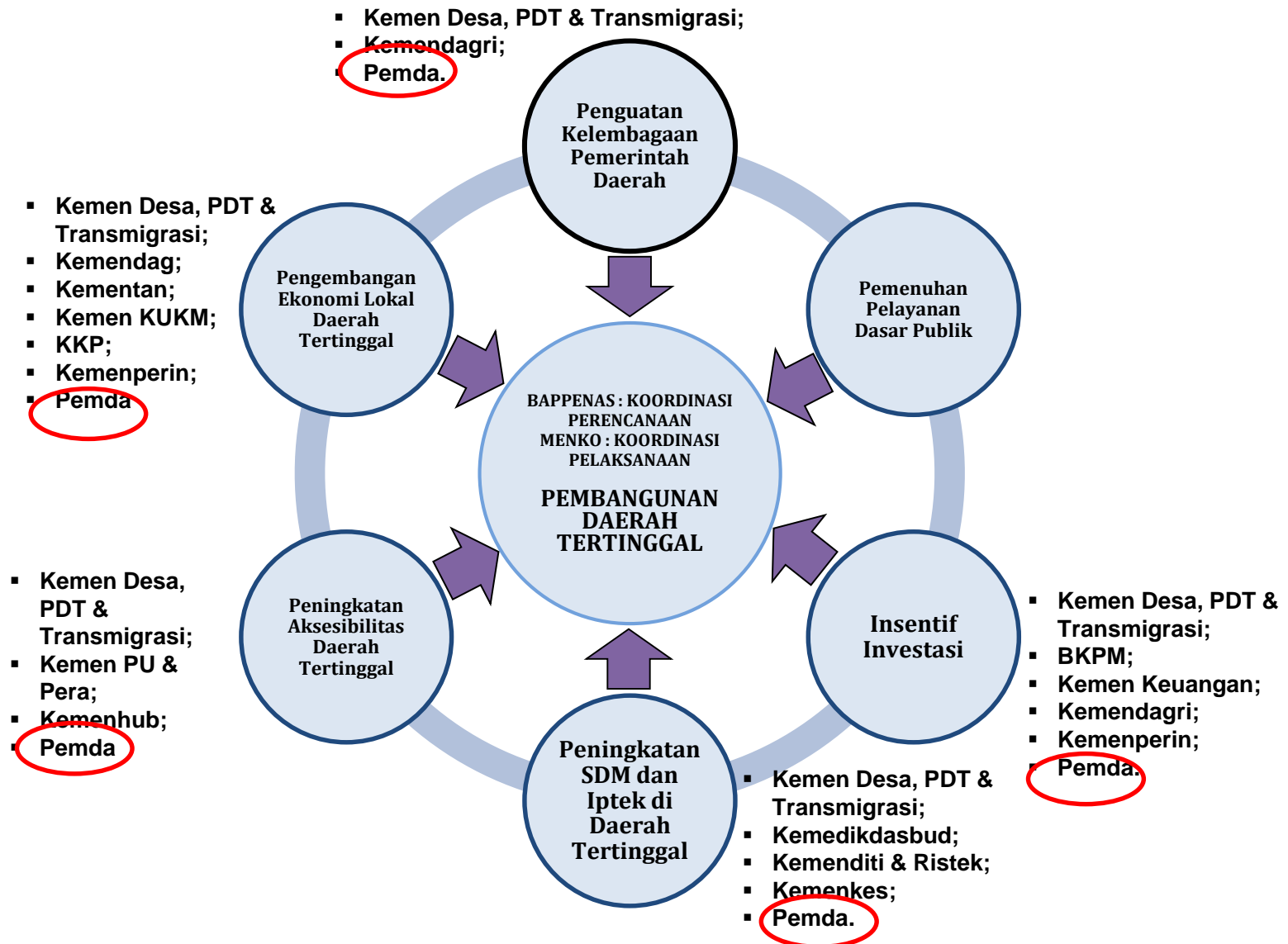
5. Pembangunan Karakter dan Potensi Pariwisata



6. Revolusi Mental



Pembangunan Daerah Tertinggal





Terima Kasih